

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan penelitian di lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk penyusunan suatu laporan ilmiah. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Data yang diperoleh melalui hasil wawancara yang berasal dari kepala KUA Kecamatan Diwek beserta jajarannya. Adapun pendekatan pada penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh tepatnya di KUA Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dan dalam penelitian ini penulis membatasi praktik pernikahan dini dalam kurun waktu 1 tahun terakhir sesudah pergantian Undang-Undang yang berlaku.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan yaitu KUA Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Peneliti memanfaatkan wilayah tersebut sebagai lokasi penelitian. KUA Kecamatan Diwek merupakan KUA yang berada di Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang yang berdiri pada tahun 1937 oleh KH. Ridlwan Dahlan yang dimana beliau adalah keturunan darah biru, KUA Kecamatan Diwek ini merupakan KUA yang

disegani di beberapa kalangan masyarakat karena pada saat itu banyak ulama' besar yang berdomisili di Tebuireng dan sangat erat sekali dengan lembaga pernikahan milik Kementerian Agama Republik Indonesia di sekitar pondok pesantren terbesar di Kabupaten Jombang.

Yang dimana peran dan penanggulangan untuk mencegah peningkatan kasus pernikahan dini sangat begitu besar dan berdampak melalui kajian-kajian yang disampaikan secara langsung ke masyarakat maupun melalui media seperti toa yang didengar langsung oleh masyarakat sekitar berpengaruh atau tidaknya terhadap faktor peningkatan kasus pernikahan dini yang ada di KUA Kecamatan Diwek.

C. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Adapun sumber data yang dibuat dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama.¹ Yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Untuk mendapatkan data tersebut perlu melakukan observasi secara terstruktur supaya data yang dihasilkan benar-benar valid. Dalam hal ini peneliti mencari sumber data dengan melakukan penelitian langsung ke KUA Kecamatan Diwek. Teknik pengumpulan data secara primer ini dengan mengambil

¹ Amiruddin dan Zainal Askin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 30.

data dan melakukan wawancara kepada Kepala KUA Kecamatan Diwek serta jajarannya dengan memberikan penjelasan mengenai pelaku yang melakukan pernikahan dini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.² Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen-dokumen, buku-buku, artikel, buku-buku tentang pernikahan, fiqih, Undang-Undang dan lain sebagainya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

a. Wawancara atau interview

Wawancara atau *interview* adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan tujuan memverifikasi, mengubah dan memperluas suatu informasi yang

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

diperoleh dari orang lain.³ Wawancara ini ditujukan kepada pihak-pihak berkompeten. Adapun subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti sebagai informan, yakni sebagai berikut:

1. Bapak Ahmad Cholili, S.Ag, M.HI sebagai Kepala KUA Kecamatan Diwek
2. Bapak Mas'ud, M.HI sebagai penghulu di KUA Kecamatan Diwek
3. Bapak Abdul Ghoni sebagai pegawai fungsional pengadministrasi di KUA Kecamatan Diwek
4. Ibu Tutik Aminah S.Ag sebagai pegawai pengolahan data di KUA Kecamatan Diwek

Target yang dicapai dari teknik wawancara ini adalah mendapatkan data-data yang akurat, jujur, kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang digunakan oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain, berupa tulisan-tulisan, buku-buku, hasil penelitian, jurnal, majalah, karya ilmiah, artikel, tulisan dari internet dan data-data ilmiah lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.⁴ Peneliti

³ *Ibid*, hlm 50

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*,(Jakarta:Salemba Humanika), Cet. Ke-3, 2010, hlm. 143.

mengambil data di lapangan untuk memperkuat laporan ilmiah ini dengan

1. Data pelaku pernikahan dini dari arsip KUA Kecamatan Diwek pada tahun 2019-2020 setelah pemberlakuan Undang-Undang terbaru
2. Peneliti mendokumentasikan wawancara dengan kepala KUA beserta jajarannya

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara, dll, guna untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang hal yang akan diteliti dan dapat disajikan sebagai temuan bagi orang lain. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis induktif. Teknik analisis induktif adalah analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dari menghasilkan pengertian umum. Analisa data induktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan studi dokumentasi.⁵

⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 36.